

INOVASI PROSES PEMBUATAN OTAK-OTAK BANDENG SEBAGAI PRODUK UNGGULAN KABUPATEN GRESIK

Yayah Atmajawati¹⁾, Wininatin Khamimah²⁾, Ec.Sasi Agustin³⁾

^{1,2,3}Prodi Manajemen STIESIA Surabaya

Email: yayahatmaja92@gmail.com

Abstrak

Mitra pada pelaksanaan PKM ini adalah Industri Kecil dan Rumah Tangga (IKRT) otak-otak bandeng berlokasi di jalan Sindujoyo, Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan keahlian dan kompetensi SDM, proses produksi menjadi efektif dan efisien, jangkauan pemasaran lebih luas, peningkatan produksi, produk lebih tahan lama, dan manajemen keuangan lebih baik. Sedangkan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan PKM adalah meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan daya saing produk, meningkatkan omzet penjualan, dan meningkatkan keterampilan manajemen keuangan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan Tim PKM dengan Mitra terdapat beberapa identifikasi permasalahan yang dihadapi Mitra, yaitu: 1) Tidak mempunyai peralatan yang digunakan dalam menghaluskan bumbu, sehingga dalam proses penghalusan bumbu harus dibawa ke pasar untuk digiling/dihaluskan; 2) Proses pencampuran bumbu dengan daging bandeng masih menggunakan tangan; 3) Produk hanya dialasi daun pisang/kertas minyak, kemudian dimasukkan ke dalam kotak yang terbuat dari kertas karton, sehingga mempengaruhi ketahanan/keawetan produk yaitu sekitar 3-4 hari; 4) Belum memiliki media pemasaran on line. Penjualan yang dilakukan selama ini, hanya sebatas konsumen yang datang ke toko nya; dan 5) Belum mengetahui cara membuat laporan keuangan yang benar. Adapun solusi yang ditawarkan Tim PKM ke Mitra adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan alat penggiling/penghalus bumbu; 2) Pembuatan alat pencampur daging dan bumbu; 3) Membelikan alat vacuum; 4) Pembuatan media pemasaran on line, yaitu E-Commerce; dan 5) Mengadakan pelatihan pembuatan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Mesin/alat produksi, E-Commerce, laporan keuangan, Otak-otak bandeng.*

Abstract

The partner on the implementation of this PKM is the small industry and household (ikrt) otak otak milkfish located at Jalan Sindujoyo, Gresik Regency, East Java province. The purpose of this PKM activity is to improve HR skills and competencies, production process becomes effective and efficient, wider marketing range, increased production, more durable products, and better financial management. While the indicator of success in the implementation of PKM is improving welfare, increase product competitiveness, increase sales turnover, and improve financial management skills. Based on observations and interviews conducted by team PKM with partners, there are several identification Mitra problems: 1) do not have equipment used in smoothing seasoning, so that in the process of smoothing seasoning Should be brought to the market for

grinding/mashed; 2) The process of mixing spices with milkfish still using hands; 3) The product is only lined with banana leaf/oil paper, then inserted into the box made of paperboard, so as to affect the endurance/durability of the product is about 3-4 days; 4) do not have media marketing on line. Sales are done so far, only limited to consumers who come to his shop; and 5) Don't know how to create the correct financial statements. The solutions offered by team PKM to the partner are as follows: 1) manufacture of seasoning grinders/grinding tools; 2) The manufacture of meat mixing and seasoning equipment; 3) Buy vacuum equipment; 4) The creation of marketing media on line, ie E-Commerce; and 5) Conduct training on making financial reports.

Keywords: *Machinery/equipment production, E-Commerce, financial reports, otak otak milkfish.*

1. PENDAHULUAN

Wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang pantai 140 km, 69 km di daratan Pulau Jawa memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng serta 71 km di Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang berada di Pulau Bawean. Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km². Secara administratif, Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 Kecamatan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. Sedangkan secara geografis, wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut.

Hasil perikanan Kabupaten Gresik berlimpah, karena terletak di wilayah pesisir pantai utara Pulau Jawa. Ikan bandeng merupakan ikan air payau yang menjadi salah satu komoditi yang banyak dihasilkan di wilayah Kabupaten Gresik. Daging ikan bandeng banyak terdapat duri-duri kecil, sehingga dapat mengurangi selera makan dan

membahayakan konsumen. Oleh karena itu, salah satu alternatif pengolahan ikan bandeng agar dapat meningkatkan nilai tambah dari ikan bandeng yaitu otak-otak bandeng. Otak-otak bandeng yang banyak diproduksi oleh Industri Kecil dan Rumah Tangga di wilayah Kabupaten Gresik, memiliki rasa yang enak, gurih serta protein yang terkandung cukup tinggi dan rendah kolesterol.

Dalam bidang perikanan, produksi bidang perikanan di Kabupaten Gresik pada tahun 2015 sebanyak 98.367,87 ton sedangkan pada tahun 2014 sebanyak 97.222,79 ton sehingga dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 1.145 ton, selain itu produktivitas lahan tambak juga mengalami kenaikan sebesar 20 ton/ha serta sarana prasarana berupa perahu/kapal penangkap ikan juga mengalami kenaikan sebesar 406 unit, sedangkan areal budidaya tahun 2015 seluas 31.838,02 Ha.

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik yang terus meningkat membuat Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (Diskop UKM dan Perindag), kerepotan. Terus terang, dengan begitu pesatnya pertumbuhan UMKM di Kabupaten Gresik, membuat kami kesulitan untuk melakukan pembinaan.

Ditambahkan dia, dari 181.000 UMKM tersebut, Diskop setiap tahunnya rata-rata hanya bisa lakukan pembinaan 3.000-5.000 UMKM. "Jadi, belum mencapai 5 persennya," kata kepala Diskopindag, UKM dan Perindag Pemkab Gresik, Ach Najikh (Bangsaonline.com, 2016).

Masalah yang timbul di pengolahan bandeng adalah kualitas, baik dari daya awet, sanitasi dan hygiene serta pemasaran akibat peralatan yang sangat sederhana dan belum adanya sentuhan teknologi yang tepat guna

untuk meningkatkan kualitas (Primyastanto dan Firdaus, 2011).

Berdasarkan uraian di atas tentang gambaran umum Kabupaten Gresik, maka kami selaku Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memilih 2 Mitra otak-otak bandeng di Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik guna membantu Dinas UKM Kabupaten Gresik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Adapun profil dari Mitra dapat dilihat pada tabel berikut.

Profil Mitra

Keterangan	Mitra 1	Mitra 2
Nama UKM	Otak-Otak Bandeng "Roso Utomo"	Otak-Otak Bandeng "Mak Cah"
Berdiri	Tahun 1982	Tahun 1980
Alamat	Jl.Sindujoyo No.84, Kabupaten Gresik	Jl.Sindujoyo XI No.28, Kabupaten Gresik
Jumlah Tenaga Kerja	4 orang	5 orang
Kapasitas produksi	Minimal 20 Kg ikan bandeng menjadi 52 otak-otak bandeng/hari	Minimal 20 Kg ikan bandeng menjadi 52 otak-otak bandeng/hari
Harga bahan baku ikan bandeng	Rp. 25.000 – Rp. 28.000 / Kg dari supplier	Rp. 25.000 – Rp. 28.000 / Kg dari supplier
Harga jual otak-otak bandeng	Rp. 45.000,-	Rp. 48.000,-

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan Tim PKM melalui observasi langsung dan wawancara dengan kedua Mitra otak-otak bandeng di Kelurahan Lumpur, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, ternyata hampir memiliki kesamaan permasalahan yang dihadapi, meliputi aspek manajemen usaha maupun produksi.

2. KAJIAN LITERATUR

Pemasaran

Mitra tidak mempunyai SDM khusus yang menangani masalah pemasaran, sehingga selama ini Mitra dalam menjual

produknya masih secara konvensional, yaitu Mitra menawarkan langsung kepada pembeli yang berkunjung di tokonya atau kedatangan pembeli ke tokonya biasanya memperoleh informasi dari mulut ke mulut.:

Dalam dunia bisnis, *website* dalam bentuk *e-commerce* merupakan kebutuhan dari suatu bisnis saat ini untuk pengembangan usaha karena memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah konsumen tidak perlu datang langsung ke toko untuk memilih barang yang ingin dibeli dan bagi pengusaha dapat melakukan transaksi selama 24 jam. Kedua, dari segi

keuangan konsumen dapat menghemat biaya yang dikeluarkan dan bagi pengusaha dapat menghemat biaya promosi, apabila lokasi toko jauh, konsumen dapat menghemat ongkos perjalanan dengan diganti biaya pengiriman yang lebih murah dan bagi pengusaha dapat memasarkan tokonya ke wilayah yang lebih luas (Maulana, Susilo, dan Riyadi, 2015).

Administrasi Keuangan

Mitra dalam pencatatan administrasi keuangan masih tidak baik. Hal ini terlihat dari tidak dilakukan pencatatan biaya produksi maupun hasil penjualan, sehingga pengelolaan keuangan belum dipisahkan antara kebutuhan usaha dan kebutuhan pribadi (rumah tangga).

Bisnis dalam skala apapun, laporan keuangan berperan sangat penting di dalamnya (Narsa dan Isnalita, 2017). Melalui catatan yang baik dan dilakukan secara konsisten serta periodik akan sangat membantu mengingatkan pemilik usaha mengenai semua transaksi yang telah dilakukan perusahaan selama periode tertentu (Pratiwi, 2012).

Produksi

Mitra 1 dan Mitra 2 merupakan Industri Kecil dan Rumah Tangga otak-otak bandeng yang ada di wilayah Kabupaten Gresik. Adapun proses pembuatan otak-otak bandeng yang dilakukan Mitra adalah sbb:

- 1) Mitra mendapatkan bahan baku ikan bandeng dari supplier. Setiap hari dikirim minimal 20 Kg ikan bandeng dengan berat sekitar 4 ons/ekor ikan bandeng. Harga bahan baku ikan bandeng fluktuatif sekitar Rp. 25.000 – Rp. 28.000/kg.
- 2) Dilakukan pemisahan daging ikan bandeng dengan kulitnya.

- 3) Daging ikan bandeng masih terdapat duri-duri kecil didalamnya, sehingga perlu dilakukan penyaringan.
- 4) Bumbu yang sudah dihaluskan/digilingkan dipasar, kemudian dimasak dengan ditambahkan santan, kemudian dicampur dengan daging ikan bandeng yang sudah dipisahkan dengan duri-duri kecil.
- 5) Daging dan bumbu yang sudah dicampur, kemudian dimasukkan ke dalam kulit ikan bandeng, lalu jepit menggunakan sapit/bambu dan tali pada ujungnya.
- 6) Kemudian dibungkus dengan daun pisang, lalu proses pembakaran.
- 7) Kupas daun pisang yang dibakar tadi, jika sudah matang.
- 8) Setelah dingin, lalu di kemas dengan menggunakan kemasan karton.
- 9) Otak-otak bandeng yang sudah dikemas, dijual melalui toko miliknya.

3. METODE PELAKSANAAN

Langkah-Langkah Dalam Melaksanakan Solusi

Guna merealisasikan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka langkah-langkah pendekatan yang dilakukan Tim PKM adalah:

1. Menciptakan suasana kekeluargaan
Permasalahan yang dihadapi Mitra saat ini merupakan permasalahan bersama antara Tim PKM dan Mitra yang diselesaikan sesuai dengan porsi dan tanggung jawab masing-masing. Tim PKM dan Mitra mendapatkan manfaat bersama dengan terselesainya permasalahan tersebut.
2. Membentuk program kerjasama yang berkelanjutan antara Tim PKM dan Mitra
Program kerjasama ini tidak hanya sebatas waktu pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini saja, melainkan pada waktu pasca pelaksanaan

PKM tetap terjalin kerjasama dengan baik.

3. Transfer Ilmu dan Pengetahuan

Dalam pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Tim PKM mentransfer ilmu dan pengetahuan guna mengatasi permasalahan yang dihadapi Mitra, antara lain:

- a. Pembuatan alat dalam proses produksi
Tim PKM membuat alat yang dibutuhkan Mitra dalam proses produksi dan memberikan pelatihan dalam penggunaan/pengoperasiannya.
- b. Pembuatan *E-Commerce*
Tim PKM membuat media pemasaran on line melalui *E-Commerce* dan memberikan pelatihan dalam penggunaan/pengoperasiannya.
- c. Pelatihan pembuatan neraca keuangan
Tim PKM memberikan pelatihan dalam pembuatan neraca keuangan yang baik dan benar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dan Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan dan partisipasi dari Tim PKM dan Mitra sangat diperlukan, agar pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat terealisasi dengan baik. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan Tim PKM dalam pelaksanaan kegiatan PKM diarahkan kepada tiga aspek, yaitu:

1. Aspek perencanaan
Indikator keberhasilan dari aspek perencanaan, meliputi:

- a. Koordinasi dalam perencanaan PKM berjalan dengan baik.
- b. Tim PKM dan Mitra paham dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- c. Tim PKM membuat desain, alat, dan *E-Commerce* sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Mitra.
- d. Tim PKM menyiapkan materi pelatihan.

2. Aspek pelaksanaan

Indikator keberhasilan dari aspek pelaksanaan, meliputi:

- a. Pelaksanaan PKM sesuai jadwal yang disepakati antara Tim PKM dengan Mitra.
- b. Mitra mampu menggunakan/mengoperasikan mesin penggiling/penghalus bumbu.
- c. Mitra mampu menggunakan/mengoperasikan alat pencampur bumbu dan daging.
- d. Mitra paham dan mengerti tentang pentingnya pemasaran berbasis on line, dan mampu menggunakan/mengoperasikan *E-Commerce*.
- e. Mitra dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar.

3. Aspek hasil

Indikator keberhasilan dari aspek hasil, meliputi:

- a. Alat/mesin yang didesain dan dirancang Tim PKM dapat mempercepat proses produksi.
- b. Produk yang dihasilkan lebih tahan lama.
- c. Meningkatkan daya saing produk.
- d. Jangkauan pemasaran lebih luas.
- e. Meningkatkan omzet penjualan



Serah terima alat
kepada Mitra "ROSO
UTOMO"



Serah terima alat
kepada Mitra
"MAKKAH"

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Mengembangkan produk UKM Otak-otak bandeng di Kabupaten Gresik, agar dapat bersaing dengan kompetitor.
2. UKM Otak-otak bandeng dapat mempromosikan, memasarkan, dan menjual produknya melalui media pemasaran on-line (e-commerce).
3. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini meliputi 3 aspek, yaitu: aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, dan aspek hasil. Indikator keberhasilan dari aspek perencanaan, meliputi:
 - a. Koordinasi dalam perencanaan PKM berjalan dengan baik;
 - b. Tim PKM dan Mitra paham dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing; 3) Tim PKM membuat desain, alat, dan E-Commerce sesuai dengan permasalahan yang dihadapi Mitra; dan
 - c. Tim PKM menyiapkan materi pelatihan. Indikator keberhasilan dari aspek pelaksanaan, meliputi: 1)

Pelaksanaan PKM sesuai jadwal yang disepakati antara Tim PKM dengan Mitra; 2) Mitra mampu menggunakan/mengoperasikan mesin penggiling/penghalus bumbu; 3) Mitra mampu menggunakan/mengoperasikan alat pencampur bumbu dan daging; 4) Mitra paham dan mengerti tentang pentingnya pemasaran berbasis on line, dan mampu menggunakan/mengoperasikan E-Commerce; dan 5) Mitra dapat membuat laporan keuangan dengan baik dan benar. Sedangkan indikator keberhasilan dari aspek hasil, meliputi: 1) Alat/mesin yang didesain dan dirancang Tim PKM dapat mempercepat proses produksi. 2) Produk yang dihasilkan lebih tahan lama; 3) Meningkatkan daya saing produk; 4) Jangkauan pemasaran lebih luas; 5) Meningkatkan omzet penjualan; 6) Mitra mencatat pendapatan dan pengeluaran tiap harinya.

6. REFERENSI

- Bangsaonline.com. 2016. *Berkembang Pesat, Diskop Gresik Kesulitan Bina 181.000 UMKM*. Sabtu, 28 Mei 2016. (<https://www.bangsaonline.com/berita/23188/berkembang-pesat-diskop-gresik-kesulitan-bina-181-000-umkm>) diakses pada tanggal 9 Juli 2017.
- Maulana, Susilo, dan Riyadi. 2015. *Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 29, No. 1, Desember 2015.
- Narsa dan Isnalita. 2017. *SAK-ETAP Sebagai Solusi Overload Standar Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, Dan Koperasi*. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* – Volume 1, Nomor 1, Hal. 44 – 65.
- Pratiwi. 2012. *Menyusun Laporan Keuangan Sederhana dengan Microsoft Excel*. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*. Vol. 19, No. 1, hal. 64– 70.
- Primyastanto dan Firdaus. 2011. *IBM Pengembangan Agribisnis Ikan Bandeng Pada Kelompok Usaha Otak-Otak Dan Pengasapan Bandeng Di Sidoarjo*. Laporan Akhir Program Ipteks bagi Masyarakat. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya.
- Yayah Atmajawati dan Wininatin Khamimah Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Otak-Otak Bandeng Berbasis Potensi Daerah Di Kabupaten Gresik, *Jurnal Media Mahardhika* Volume 17, No 1 September 2018 hal 165-169.
- <http://www.agrowindo.com/>
- http://www.alatmesin.com/Mesin_Pengemas_Vakum_Alatt_Pengemas_Vakum_Vacuum_Sealer.html

